

MANAJEMEN PARENTING TAMAN KANAK KANAK PASCA PANDEMI COVID-19 DI TK BAKTI SRIWIJAYA PALEMBANG

Sri Rastuti¹⁾
Yasir Arafat²⁾
Ila Kesumawati³⁾

- 1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
- 2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
- 3) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

E-mail: srirastuti928@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe Kindergarten parenting management after the Covid-19 Pandemic at Bakti Sriwijaya Kindergarten in Palembang. Data collection tools use interview, documentation, observation, and literature review methods. Data analysis uses descriptive qualitative analysis with research stages that refer to Miles and Huberman's theory, namely collecting data, reducing data, presenting data, drawing conclusions. The research results stated that the management of the parenting program at TK Bakti Sriwijaya Palembang was carried out well, guided by government policies and guidelines regarding post-pandemic kindergarten operations. The design of the parenting program continues to refer to meeting the needs of early childhood, namely improving nutrition, health care, care, nurturing, education, and protection. Implementation of parenting activities is filled with communication and questions and answers between participants and resource persons and participants with other participants. The evaluation of the parenting program after the Covid-19 pandemic was carried out to analyse the achievement of the objectives of implementing the parenting program, namely parents' understanding of early childhood education and being able to re-practice how to raise children well, prepare good nutrition and understand children's growth and development.

Keywords: Management; Parenting Program; Kindergarten

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen *parenting* Taman Kanak-Kanak Pasca Pandemi Covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang. Alat pengumpul data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi serta kajian pustaka. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan tahapan-tahapan penelitian yang mengacu pada teori Miles dan Huberman. Hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen program *parenting* di TK Bakti Sriwijaya Palembang dilaksanakan dengan baik dengan berpedoman pada kebijakan dan pedoman pemerintah terkait operasional TK pasca pandemi. Desain program *parenting* tetap mengacu pada pemenuhan kebutuhan anak usia dini yaitu peningkatan gizi, pemeliharaan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan. Pelaksanan kegiatan *parenting* diisi dengan komunikasi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber maupun peserta terhadap peserta lainnya. Pelaksanaan evaluasi program *parenting* pasca pandemi Covid-19 dilakukan untuk menganalisis ketercapaian tujuan pelaksanaan program *parenting* yaitu pemahaman orang tua seputar pendidikan anak usia dini dan dapat mempraktekkan kembali cara mengasuh anak yang baik, menyiapkan gizi yang baik dan mengerti tentang tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : Manajemen; Program Parenting; Taman Kanak-Kanak

PENDAHULUAN

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara bertahap pada awal Juni 2023 merupakan dampak dari pandemi Covid-19 sebagai wabah penyakit yang bersifat global (Utami, 2020). Tujuan PSBB sendiri adalah untuk menanggulangi semakin merebaknya penyakit dengan kedaruratan kesehatan masyarakat. Akan tetapi, munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia tidak hanya mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat Indonesia, tetapi juga perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat (Arif et al., 2020).

Ketiga sektor ini banyak mengalami perubahan yang signifikan dan sangat dirasakan efeknya pada masyarakat. Khususnya pada sektor pendidikan, pandemi Covid-19 terjadi pada seluruh tingkat pendidikan, mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi. Dampak yang paling dirasa yaitu penutupan sekolah-sekolah demi memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19, digantikan dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi digital (Syah, 2020).

Pembelajaran jarak jauh yang dirasa kurang maksimal membuat pemerintah mengeluarkan keputusan untuk membuka sekolah-sekolah di Indonesia (Supono & Tambunan, 2021). Pembelajaran tatap muka pasca pandemi bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, semua membutuhkan adaptasi kembali, baik itu dari sisi tenaga pendidik, peserta didik, orang tua, dan juga fasilitas yang cukup menunjang untuk melaksanakan pembelajaran itu sendiri. Untuk itu diperlukan manajemen ulang dari kepala sekolah agar pelaksanaan program PAUD dapat berjalan dengan efektif dan efisien, karena unsur-unsur yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh manajemen proses pendidikan (Triwiyanto, 2021)

Salah satu program pendidikan anak usia dini yang perlu di tata ulang kembali pasca Pandemi Covid-19 adalah program *parenting* yang tidak dapat terlaksana dengan maksimal di masa pandemi Covid-19. Meskipun ada sisi positif masa pandemi Covid-19, orang tua justru memiliki lebih banyak waktu bersama anaknya. Dengan memanfaatkan Waktu lebih seperti ini menjadi kesempatan bagi orang tua untuk dekat dan marginal lebih jauh tentang anaknya. Sisi negatifnya, banyak orang tua dan anak merasa stres, anak pun dapat Merasa stres karena larangan keluar dari rumah untuk bermain dan berkumpul bersama teman sebayanya.

Program *parenting* sendiri adalah program yang diberikan kepada orang tua yang bertujuan menambah pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang anak agar pendidikan yang diperoleh anak dapat selaras antara dirumah maupun disekolah. *Parenting* dihadirkan sebagai penunjang pendidikan anak usia dini yang diperuntukkan kepada orang tua sebagai pendidiknya. Lingkungan keluarga menjadi lingkungan yang paling utama, karena anak banyak menghabiskan waktunya di rumah, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima yaitu dalam keluarga.

Di rumah, anak menghabiskan banyak waktu bersama orang tuanya, sehingga memudahkan pihak pendidik memantau anak-anak di rumah melalui orang tuanya. Pemantauan perkembangan anak melalui orang tua yang kemudian disampaikan kepada pihak sekolah melalui pertemuan wali murid pada waktu tertentu. Kegiatan ini berisikan kegiatan tanya jawab antara orang tua dan pendidik serta pemberian materi seputar kesehatan, gizi anak, pola asuh, perkembangan sosial emosional dan perkembangan psikologis anak.

Penelitian ini dilaksanakan di satuan PAUD TK Bakti Sriwijaya Palembang. Program *parenting* pada dasarnya telah dilaksanakan di seluruh Taman Kanak Kanak di Kota Palembang sebagai penunjang keberhasilan belajar anak melalui proses belajar yang diterima baik di Kelompok Bermain dan di rumah. Seperti halnya pada kegiatan *parenting* di TK Bakti Sriwijaya Palembang yang dilakukan dua bulan sekali dengan menghadirkan narasumber dari luar, seperti dari Puskesmas sekitar.

TK Bakti Sriwijaya Palembang telah lama mengadakan kegiatan serupa sejak berdirinya Taman Kanak Kanak, namun namanya dulu Pendidikan Ibu dan Anak dan berubah menjadi *parenting*. Pelaksanaan *parenting* ini didasari oleh kesadaran pengelola untuk bekerja sama dengan orang tua untuk memberikan pemahaman tentang tumbuh kembang anak. Orang tua perlu mengetahui dan ikut serta dalam proses tumbuh kembang anak, karena waktu terbanyak anak bersama orang tua.

Namun, dari hasil observasi, pelaksanaan program *parenting* ini terhenti sejak awal pandemi Covid-19 hingga diberlakukannya kembali pembelajaran tatap muka. Setelah pembelajaran tatap muka dilaksanakan kembali, pihak yayasan mengamati kendala dalam pelaksanaan program *parenting* di TK Bakti Sriwijaya Palembang dimana kurangnya partisipasi orang tua dalam pelaksanaan program *parenting* di sekolah untuk berkonsultasi seputar tumbuh kembang anak sewaktu di rumah.

Selain itu, adanya kendala dalam pelaksanaan selain kurangnya antusias orang tua terhadap program *parenting* yang diselenggarakan, pelaksanaan program *parenting* belum dapat terlaksana secara berkelanjutan karena kesiapan sarana prasarana maupun narasumber kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan terhadap manajemen program *parenting* yang telah diselenggarakan di TK Bakti Sriwijaya pasca pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih jauh

tentang dengan judul Manajemen Program *Parenting* Di TK Bakti Sriwijaya Palembang Pasca Pandemi Covid-19

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bakti Sriwijaya Palembang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai dengan Oktober 2023, meliputi kegiatan persiapan, pengumpulan data, analisis data sampai dengan membuat laporan penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih informan yang mampu memberikan informasi akurat tentang masalah yang diteliti atau sering disebut dengan *key person*. Informan atau *key person* yang diambil oleh peneliti yaitu kepala sekolah, Guru, peserta didik, serta seluruh *stakeholder* TK Bakti Sriwijaya Palembang yang dapat memberikan informasi akurat tentang penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala serta solusi menghadapi kendala pelaksanaan program *parenting* di TK Bakti Sriwijaya Palembang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan manajemen parenting Taman Kanak-kanak paca Pandemi Covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang menggunakan 4 alur manajemen, yaitu perencanaan program parenting, pengorganisasian program parenting, pelaksanaan program parenting dan evaluasi pelaksanaan program parenting.

a. Perencanaan Program *Parenting* Pasca Pandemi Covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang

Perencanaan program *parenting* di TK Bakti Sriwijaya diupayakan untuk mengoptimalkan perkembangan anak agar kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan anak dapat dicapai dengan optimal. Dalam menjalankan perencanaan program parenting Pasca Pandemi Covid-19 ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu 1). Melakukan evaluasi kondisi pasca pandemi Covid-19 dengan mengidentifikasi kondisi lokal terkini terkait Covid-19, termasuk tingkat penyebaran virus dan pedoman kesehatan yang berlaku. 2). Perencanaan program *parenting* dengan berpedoman pada peninjauan ulang kebijakan dan pedoman pemerintah terkait operasional TK pasca pandemi. 3). Melakukan analisis kebutuhan dan tujuan program *parenting* dengan menentukan tujuan yang jelas dan apa yang ingin dicapai dengan program *parenting*.

Kemudian yang ke 4). Melakukan Identifikasi kebutuhan orang tua dan anak-anak setelah pengalaman pandemi, seperti aspek kesehatan mental dan fisik, penyesuaian sosial dan lain sebagainya. 5). Melakukan desain program *parenting* yang sesuai kondisi saat ini dengan format yang fleksibel, yang memperhatikan berbagai topik yang relevan dengan proses pemenuhan kebutuhan anak usia dini. 6). Perencanaan pembuatan jadwal yang memungkinkan partisipasi orang tua tanpa mengganggu pekerjaan. 7). Perencanaan sumber daya dan anggaran dalam melaksanakan program *parenting* pasca pandemi covid-19. 8). Menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan program *parenting* termasuk anggaran untuk pelatihan, materi, dan fasilitas.

b. Pengorganisasian Program *Parenting* Pasca Pandemi Covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang

TK Bakti Sriwijaya Palembang mampu mengkoordinasikan orang tua anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi orang tua anak untuk mengikuti program dan memiliki ketertarikan untuk mengikuti program *parenting* agar bisa mengerti seputar tumbuh kembang. Hasil temuan dalam melakukan pengorganisaian program *parenting* pasca pandemi covid-19, TK Bakti Sriwijaya Palembang memiliki sejumlah program yang dijalankan, diantaranya yaitu 1) Mengidentifikasi Peserta berasal dari latar pendidikan. 2) Menyiapkan narasumber yang berpengalaman di bidangnya dan memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya. 3) Mempersiapkan anggaran pelaksanaan program *parenting* yang berasal dari uang komite peserta didik dan bantuan dari orang tua bagi yang berkenan untuk kegiatan *parenting*. 4) Mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang program *parenting*.

c. Pelaksanaan Program *Parenting* Pasca Pandemi Covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang

Pelaksanaan program *parenting* dilakukan menggunakan ruangan-ruangan yang tersedia di TK Bakti Sriwijaya Palembang, yaitu gedung aula, tempat bermain anak dan ruang pembelajaran anak di TK Bakti Sriwijaya. Kegiatan *parenting* dilaksanakan rutin 2 bulan sekali dengan lama waktu pertemuan 2 jam pelajaran (45 menit), namun karena menyesuaikan dengan narasumber, beberapa jadwal yang telah ditentukan kemudian ditentukan kembali. Kemudian, penyampaian materi menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek.

Dari hasil pengamatan dilapangan dan penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan manajemen *parenting* di TK Bakti Sriwijaya Palembang melalui 4 alur, yaitu 1) Pelaksanaan kegiatan *parenting* di isi dengan komunikasi dan Tanya jawab antara peserta dengan narasumber maupun peserta terhadap peserta lainnya. 2). Narasumber menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek langsung kepada peserta program. 3) Sebagian besar orang tua siswa hadir dan peserta yang antusias dalam bertanya seputar materi. 4) Penyampaian materi disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat.

d. Evaluasi Program *Parenting* Pasca Pandemi Covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program *parenting* yang dilaksanakan di TK Bakti Sriwijaya Palembang pasca Covid-19 dapat dikatakan telah sesuai dengan tujuan program yaitu menambah wawasan orang tua seputar pendidikan anak usia dini agar apa yang diajarkan di sekolah menjadi selaras dengan di rumah. Tujuan dari program yang dilaksanakan telah tercapai. Program telah mampu membekali peserta program, khususnya orang tua peserta didik dengan pengetahuan seputar pendidikan anak usia dini.

Dampak dari program *parenting* ini adalah membuat orang tua mengerti cara mendidik anak yang baik seperti membuat menu gizi untuk anak, mencontohkan perilaku yang baik kepada anak dan juga lebih sabar dalam menghadapi anak ketika sedang rewel. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pengelola dan narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak dari program yang telah dilaksanakan adalah orang tua mengerti cara mengasuh anak yang baik, mengetahui gizi yang baik dan tumbuh kembang anak. Dengan begitu, pendidikan tentang anak yang diberikan dari sekolah bisa sejalan dengan yang diberikan di rumah.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi dari penyelenggaraan program parenting pasca pandemi covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang menghasilkan 3 hal, yaitu 1) Tujuan dari lembaga dan peserta program telah tercapai, yaitu lembaga yang ingin membekali orang tua dengan pendidikan anak usia dini dan orang tua yang ingin memperoleh pengetahuan seputar pendidikan anak usia dini. 2) Dampak yang dirasakan orang tua setelah mengikuti program parenting, yaitu mengerti dan dapat mempraktekkan kembali cara mengasuh anak yang baik, menyiapkan gizi yang baik dan mengerti tentang tumbuh kembang anak.

Kendala Manajemen Program Parenting Pasca Covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang

a. Kendala ketersediaan sumber daya dan peralatan serta dana untuk mengundang narasumber, menyediakan materi pendukung, dan menyediakan tempat.

Kendala sumberdaya dan perlengkapan menjadi tantangan tersendiri dalam manajemen parenting ini, pendanaan berasal dari sekolah secara mandiri dan juga dibantu oleh orang tua siswa, namun kecukupan dan kelayakannya belum bisa dibilang mumpuni, oleh karena itu perlu untuk manajemen yang baik dalam mengaturnya.

b. Beberapa orangtua sulit untuk terlibat dalam program parenting karena kesibukan, perbedaan jadwal, atau kendala lainnya

Memotivasi orang tua untuk berpartisipasi secara aktif bisa menjadi tantangan hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki kesibukan sendiri dan tidak memungkinkan untuk hadir pada saat kegiatan parenting dilaksanakan, meskipun hal ini telah diumumkan dan informasikan jauh-jauh hari agar orang tua dapat mengantisipasi jadwalnya.

c. Tidak semua orangtua memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya program parenting atau bagaimana mereka dapat mendukung perkembangan anak-anak mereka

Tidak semua orangtua memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya program parenting atau bagaimana mereka dapat mendukung perkembangan anak-anak mereka. Edukasi dan komunikasi yang efektif perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran orang tua siswa.

d. Kesulitan mengukur dampak program parenting dengan tepat karena harus melibatkan pengumpulan data dan umpan balik dari orangtua untuk menilai apakah program tersebut benar-benar membantu perkembangan anak-anak

Kendala lain adalah sulitnya mengetahui dampak pelaksanaan program yang telah dilaksanakan. Untuk mengukur dampak program parenting dengan tepat bisa menjadi sulit. Ini melibatkan pengumpulan data dan umpan balik dari orangtua untuk menilai apakah program tersebut benar-benar membantu perkembangan anak-anak. Selain itu, jika program parenting mencakup layanan konseling atau dukungan emosional, maka harus ada perencanaan yang baik untuk memastikan ketersediaan konselor yang berkualifikasi dan cara yang efektif untuk menghubungkan orangtua dengan layanan ini.

Solusi Menghadapi Kendala Manajemen Program *parenting* Pasca Covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dikemukakan solusi yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam menghadapi kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program *parenting* pasca pandemi covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang antara lain dengan pengelolaan anggaran dengan efisien dengan mengutamakan pengeluaran pada aspek-aspek yang paling penting dalam pelaksanaan program *parenting*.

Untuk mengatasi kesulitan dalam melibatkan sebagian orang tua yang tidak maksimal terlibat dalam kegiatan *parenting* dengan meningkatkan komunikasi dengan orangtua melalui berbagai saluran, seperti surat elektronik, aplikasi pesan, dan media sosial. Mengirimkan pengingat, undangan, dan informasi berkala tentang kegiatan *parenting*. Selain itu, pihak TK Bakti Sriwijaya juga terus mengatur jadwal yang fleksibel dengan menyediakan berbagai pilihan jadwal kegiatan *parenting*, termasuk opsi waktu yang berbeda, untuk mengakomodasi jadwal orangtua yang beragam.

Untuk mengatasi kesulitan TK Bakti Sriwijaya dalam mengevaluasi dampak program dilakukan dengan cara mengumpulkan umpan balik dari orangtua setelah setiap kegiatan sehingga dapat menjadi masukan untuk perbaikan. Selain itu, TK Bakti Sriwijaya juga melibatkan guru dalam memantau progres anak-anak dan berbagi informasi dengan orangtua secara berkala.

Dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan maka dapat disampaikan bahwa dalam menghadapi kendala manajemen program *parenting* Pasca Covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang dilakukan dengan beberapa hal yaitu 1) Pengelolaan anggaran dengan efisien dengan mengutamakan pengeluaran pada aspek-aspek yang paling penting dalam pelaksanaan program *parenting*. 2) Memaksimalkan keterlibatan orangtua dalam kegiatan *parenting* dengan meningkatkan komunikasi dengan orangtua melalui berbagai saluran, Mengatur jadwal yang fleksibel dengan menyediakan berbagai pilihan jadwal kegiatan *parenting*, termasuk opsi waktu yang berbeda, untuk mengakomodasi jadwal orangtua yang beragam.

Yang ke 3) Mengumpulkan umpan balik dari orangtua setelah setiap kegiatan sehingga dapat menjadi masukan untuk perbaikan. 4) Melibatkan guru dalam memantau progres anak-anak dan berbagi informasi dengan orangtua secara berkala.

SIMPULAN

Manajemen program *parenting* di TK Bakti Sriwijaya Palembang dilaksanakan berdasarkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program *parenting* pasca pandemi Covid-19 yang diselenggarakan oleh TK Bakti Sriwijaya Kertapati Palembang. ketersediaan sumber daya dan peralatan dan dana untuk mengundang narasumber, menyediakan materi pendukung, dan menyediakan tempat. Beberapa orangtua sulit untuk terlibat dalam program *parenting* karena kesibukan, perbedaan jadwal, atau kendala lainnya. Tidak semua orangtua memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya program *parenting* atau bagaimana mereka dapat mendukung perkembangan anak-anak mereka. Solusi menghadapi kendala pelaksanaan program *parenting* pasca pandemi covid-19 di TK Bakti Sriwijaya Palembang antara lain dengan pengelolaan anggaran dengan efisien dengan mengutamakan pengeluaran pada aspek-aspek yang paling penting dalam pelaksanaan program *parenting*. Memaksimalkan keterlibatan orangtua dalam kegiatan *parenting* dengan meningkatkan komunikasi dengan orangtua melalui berbagai saluran, Mengatur jadwal yang fleksibel dengan

menyediakan berbagai pilihan jadwal kegiatan *parenting*, termasuk opsi waktu yang berbeda, untuk mengakomodasi jadwal orangtua yang beragam

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A., & Nuryani, Y. (2023). Manajemen Program Parenting dalam Meningkatkan Sinergis Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TKIT Al-Farisi Majalengka. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 5(1), 27-59.
- Anggraini, K, Fitria, H, M. (2022). Implementation of School Adaptation in Distance Learning During the Covid-19. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 7(2), 470–481. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/7739/5688>
- Anisyah, N., Indrawati, Hafizotun, L., Marwah, S., Yumami, V., & Annisa DN, N. (2021). Orang Tua Kreatif untuk Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Parenting. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 34–43. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.26>
- Arif, S., Isdijoso, W., Fatah, A. R., & Tamyis, A. R. (2020). *Strategic Review of Food Security and Nutrition in Indonesia*. 38–41.
- Hernawati, H., & Kurniasih, I. (2021). Pentingnya Kolaborasi Antara Guru Dan Orang Tua Siswa Serta Masyarakat Pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 119-128.
- Iskandar. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. GP Press.
- Khairiyah, R., Fadillah, F., & Marmawi, R. (2019). Pelaksanaan Program Parenting di Taman Kanak-Kanak di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(10).
- Supono, T., & Tambunan, W. (2021). Kesiapan Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 57–65. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3269>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Triwiyanto, T. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utami, E. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 471–479.